

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kabupaten Kayong Utara Triwulan I (Januari s.d Maret) Tahun 2024

Perkembangan Inflasi Bulan Januari 2024

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,00. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,88 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,39 persen; kelompok transportasi sebesar 0,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,38 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,26 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,15 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Kayong Utara bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,56 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras; ikan kembung; Sigaret Kretek Mesin (SKM); udang basah, bawang putih; kangkung; ketimun; emas perhiasan; daging ayam ras; gula pasir; kayu balokan; ikan bawal; Sigaret Kretek Tangan (SKT); baju kaos tanpa kerah/T-Shirt Pria; bubur; ban luar motor; baju muslim pria; sarung; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; serta ikan manyung. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: telur ayam ras; kopi bubuk; cabai rawit; bawang merah; terong; sawi hijau; mie kering instant; pisang; sandal anak; kacang panjang; cabai merah kering; bahan bakar rumah tangga; semangka; pelumas/oli mesin; kol putih/kubis; masker; bayam; accu; wortel; dan besin. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: udang basah; daging ayam ras; ikan kembung; sawi hijau; bawang merah; emas perhiasan; minyak goreng; tomat; jeruk; wafer; ikan asin teri; cumi-cumi; kacang panjang; ikan nila; bayam; parfum; kangkung; popok bayi sekali pakai/diapers; kopi siap saji; dan pasta gigi. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan tongkol; cabai rawit; bahan bakar rumah tangga; ketimun; ikan pari; bensin; dan cabai merah.

Perkembangan Inflasi Bulan Februari 2024

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,38. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,69 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,99 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,55 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok

rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,74 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,06 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,48 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Februari 2024 sebesar 0,36 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,92 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: beras; ketimun; kangkung; ikan kembung; udang basah; Sigaret Kretek Mesin (SKM); emas perhiasan; gula pasir; kayu balokan; Sigaret Kretek Tangan (SKT); baju kaos tanpa kerah/T-Shirt pria; telur ayam ras; ban luar motor; bawang putih; baju muslim pria; angkutan sungai, danau, dan penyeberangan; ikan bawal; tomat; daging ayam ras; dan kue basah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kopi bubuk; bawang merah; terong; minyak goreng; bahan bakar rumah tangga; pisang; mie kering instant; cabai rawit; sandal anak; cabai merah kering; pelumas/oli mesin; ikan pari; semangka; sawi hijau; accu; masker; bensin; pulpen/bolpoint; kunyit; dan rantai plus gear motor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: ketimun; telur ayam ras; cabai rawit; beras; kangkung; tomat; sawi hijau; kacang panjang; terong; gula pasir; jeruk; Sigaret Kretek Mesin (SKM); ikan nila; dan kentang. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras; bahan bakar rumah tangga; udang basah; ikan kembung; ikan pari; wortel; pisang; dan bawang putih.

Perkembangan Inflasi Bulan Maret 2024

Pada Maret 2024 terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,86. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,17 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,69 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok transportasi sebesar 0,73 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen. Tingkat inflasi Month to Month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Maret 2024 sebesar 0,46 persen dan tingkat inflasi Year to Date (y-to-d) sebesar 1,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024, antara lain: beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); ketimun; kangkung; bawang putih; udang basah; emas perhiasan; gula pasir; kayu balokan; telur ayam ras; Sigaret Kretek Tangan (SKT); baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria; cabai rawit; tomat; ban luar motor; baju muslim pria; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; ikan bawal; kol putih/kubis; dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kopi bubuk; minyak goreng; bahan bakar rumah tangga; bawang merah; mie kering instant; pisang; terong; sandal anak; kacang panjang; cabai merah kering; pelumas/ oli mesin; kentang; accu; masker; bensin; biskuit; kunyit; dan rantai plus gear motor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: cabai rawit; beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); telur ayam ras; bawang putih; sawi hijau; ikan pari;

terong; telepon seluler; kol putih/kubis; ikan bandeng/ikan bolu; dan bayam. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: udang basah; daging ayam ras; kacang panjang; ketimun; kangkung; jeruk; dan kentang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
2. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
3. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang penyambutan tahun baru nasional 2024 dan menyambut bulan suci ramadhan serta adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut
4. Kelompok transportasi khususnya peningkatan tarif angkutan air sejalan dengan normalisasi permintaan pasca arus mudik pada liburan panjang.
5. Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Kayong Utara didatangkan dari luar daerah terutama Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang
6. Infrastruktur jalan yang rusak parah
7. Wilayah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari beberapa pulau yang terpisah dari ibu kota kabupaten, yaitu Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata
8. Mobilitas orang dan barang di Kecamatan Kepulauan Karimata sangat terbatas karena hanya terdapat satu kali pelayaran kapal dalam seminggu yang disediakan oleh pihak swasta

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Penyelenggaraan Bazar Telur setiap hari sabtu yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara

1. Pada tanggal 10 februari 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana dengan jumlah 1.800 butir
2. Pada tanggal 17 februari 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana, dengan jumlah 1.800 butir
3. Pada tanggal 24 februari 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana dengan jumlah 1.800 butir
4. Pada tanggal 2 maret 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana jumlah 1.800 butir
5. Pada tanggal 9 maret 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana dengan jumlah 1.800 butir
6. Pada tanggal 16 maret 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana dengan jumlah 1.800 butir
7. Pada tanggal 23 maret 2024 telah dilaksanakan bazar telur di pasar rakyat sukadana dengan jumlah 1.800 butir

Gerakan Menanam Cabai Serentak

- Pada tanggal 12 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Menanam Cabai Serentak di Desa Telaga Arum Kecamatan Seponti Jaya dengan Jumlah 6.000 batang
2. Pada tanggal 14 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Menanam Cabai Serentak di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana dengan Jumlah 540 batang
 3. Pada tanggal 4 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Menanam Cabai Serentak di Seluruh wilayah kabupaten kayong utara yang dipimpin oleh Ibu PKK Kayong Utara

Rapat Koordinasi

1. Setiap minggu pada bulan Januari sampai Maret 2024 TPID Kabupaten Kayong Utara mengikuti zoom meeting TPID yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Mendagri RI Muhammad Tito Karnavian yang juga diikuti oleh Bapenas, BPS Pusat, Badan Pangan Nasional dan seluruh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Pada tanggal 13 Januari 2024 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi TPID yang di pimpin oleh Pj. Bupati bersama TPID Kayong Utara terkait Penyusunan Langkah Strategis Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kayong Utara
3. Pada tanggal 15 Januari 2024 telah dilaksanakan *High Level Meeting* bersama Gubernur Kalimantan Barat, Kepala Cabang Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat dan Pj. Bupati Kayong Utara

Gerakan Pangan Murah (GPM)

1. Pada tanggal 14 maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kupon 600 dengan jumlah berasnya 3 ton
2. Pada tanggal 14 maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Betok Jaya Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kupon 500 dengan jumlah berasnya 2,5 ton
3. Pada tanggal 15 maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kupon 500 dengan jumlah berasnya 2,5 ton
4. Pada tanggal 28 Februari 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir dengan jumlah kupon 4.300 dengan jumlah berasnya 21,5 ton
5. Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan jumlah kupon 3.200 dengan jumlah berasnya 16 ton
6. Pada tanggal 2 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Dusun Kecil Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah kupon 700 dengan jumlah berasnya 3,5 ton
7. Pada tanggal 2 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah kupon 400 dengan jumlah berasnya 2 ton
8. Pada tanggal 18 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah kupon 1.600 dengan jumlah berasnya 8 ton
9. Pada tanggal 24 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Seponti Kecamatan Seponti dengan jumlah kupon 3.000 dengan jumlah berasnya 15 ton
10. Pada tanggal 28 Maret 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Pasar Rakyat

Kecamatan Sukadana dengan jumlah kupon 3.000 dengan jumlah berasnya 15 ton

Operasi Pasar (OP)

1. Pada tanggal 14 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
2. Pada tanggal 15 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
3. Pada tanggal 18 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Pulau Maya Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
4. Pada tanggal 25 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Seponti Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
5. Pada tanggal 28 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pasar Rakyat Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.500 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
6. Pada tanggal 30 Maret 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.050 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
7. Pada tanggal 1 April 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.050 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas

1. Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas pada bulan Januari s.d. Maret 2024 di Wilayah Kabupaten Kayong Utara setiap hari pada hari kerja yang dilaksanakan oleh DISKUMDAG

Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi

1. Pada tanggal 8 s.d 10 Januari 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
2. Pada tanggal 26 s.d 29 Februari 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Pada tanggal 4 s.d 7 Maret 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Pemantauan stok dan kualitas pangan harus dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan di beberapa pasar di Kabupaten Kayong Utara.
 2. Pengawasan harus dilakukan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan tidak menimbun barang dalam rangka spekulasi.
 3. Diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya logistik dan interkoneksi antar daerah, baik melalui jalur darat maupun jalur laut, sehingga dapat mendorong kelancaran arus barang dan mengurangi disparitas harga antar daerah. Upaya ini dapat dilakukan dengan membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran dalam rangka memperlancar proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.
 4. Diperlukannya upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan strategis dan mempersingkat waktu tempuh.
 5. Penting untuk memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kayong Utara serta berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kayong Utara.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kayong Utara dalam rentang target inflasi $2,5 \pm 1\%$, khususnya pada periode bulan suci ramadhan. beberapa komoditas yang direkomendasikan untuk dilakukan OP/GPM antar lain beras, telur ayam ras, daging ayam, daging sapi, minyak goreng, cabai rawit, gula pasir, aneka hortikultura khususnya sawi hijau, dan aneka ikan khususnya ikan tongkol dan ikan kembung
2. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) Kepada Desa-Desa yang Rawan Pangan yaitu di Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi
4. Memperkuat pengawasan untuk menghindari penyelewengan distribusi BBM dan Pupuk Subsidi
5. Mendorong optimalisasi kerjasama antar daerah (KAD) Singbebaswah untuk komoditas pangan seperti beras, telur dan jagung (utamanya sebagai bahan baku pakan ternak) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stok.
6. Membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran di daerah yang sulit akses transportasi terutama di Kecamatan Kepulauan Karimata dalam rangka memperlancar proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.
7. Memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kayong Utara serta terus mendorong pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangannya.

Gerakan menanam cabai serentak dapat membantu mengendalikan inflasi melalui peningkatan produksi cabai secara massal

9. Memastikan ketersediaan bahan pangan strategis dengan meningkatkan produksi lokal maupun memasok dari wilayah lain.
10. Gerakan tanam sayur skala rumah tangga dapat juga dilakukan sebagai alternatif untuk menekan inflasi.
11. Melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk menjaga kelancaran pasokan melalui penyediaan data neraca pangan daerah yang *up to date* dan terintegrasi, sehingga dapat mengidentifikasi kabupaten/kota yang produksinya defisit/surplus.